



UIN SUSKA RIAU

No. 4678/BKI-D/SD-S1/2021

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI KORBAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INSTITUSI  
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN  
MERCUSUAR PEKANBARU RIAU**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**AYUNI LAILI**  
**NIM. 11742200653**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

J. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

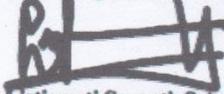
Nama : Ayuni Laili  
 Nim : 11742200653  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Laporan (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

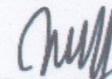
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam

  
Latiawati Susanti, S.Ag, MA  
 NIP.197207122000032003

Pembimbing,

  
Zulamri, S. Ag, MA  
 NIP.197407022008011009

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ayuni Laili**  
NIM : **11742200653**  
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Selasa**  
Tanggal : **29 Juni 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

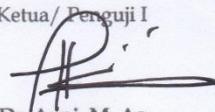
Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dekan

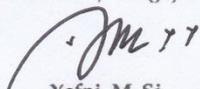
  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118200901 1 006

### Tim Penguji

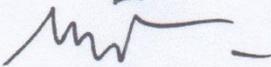
Ketua/ Penguji I

  
**Dr. Azni, M. Ag**  
NIP. 197010102007011051

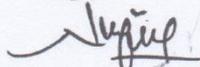
Sekretaris/ Penguji II

  
**Yefni, M. Si**  
NIP. 197009142014112001

Penguji III

  
**Dr. H. Miftahuddin, M. Ag**  
NIP. 197505112003121003

Penguji IV

  
**Nurjanis, MA**  
NIP. 196909272009012003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ayuni Laili**  
NIM : 11742200653  
Judul : **Implementasi Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Prima Karya Sarana Sejahtera Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

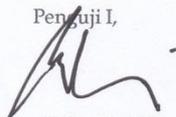
Hari : **Senin**  
Tanggal : **14 Desember 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

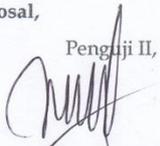
Pekanbaru, 14 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
**Dr. Yasril Yazid, MIS**  
NIP. 197204292005011004

Penguji II,

  
**Zulamri, S. Ag, MA**  
NIP.197407022008011009



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28299 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ayuni Laili

NIM : 11742200653

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Membuat Pernyataan,



**AYUNI LAILI**  
NIM. 11742200653



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**Zulamri, S. Ag, MA**

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 06 Mei 2021

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Ayuni Laili

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ayuni Laili NIM. 11742200653** dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

**Zulamri, S. Ag, MA**

NIP. 197407022008011009

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Yuni Naili (2021) : Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

Penyalahgunaan Narkoba adalah pola perilaku yang bersifat patologik dan biasanya dilakukan oleh individu yang mempunyai kepribadian rentan atau mempunyai risiko tinggi. Salah satu bimbingan yang dilakukan konselor adalah bimbingan karir. Bimbingan karir diartikan sebagai proses membantu dan memilih pekerjaan, mempersiapkan, memasuki dan memperoleh kemajuan di dalamnya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba yang diberikan oleh Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 2 orang konselor dan 2 klien yang mengikuti pelaksanaan bimbingan karir. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi data dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terlaksana bimbingan karir sesuai dengan proses bimbingan karir yang semestinya. Pada tahap pertama *pemahaman diri*, untuk membantu korban penyalahgunaan narkoba dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya dan memahami potensi, kemampuan, minat, dan bakatnya. Tahap *kedua nilai-nilai*, berisikan tentang nilai kehidupan, saling mengenal dengan nilai orang lain. Tahap ketiga *pemahaman lingkungan*, berkaitan dengan informasi pendidikan, kekayaan dan informasi jabatan. Tahap keempat *hambatan dan cara mengatasinya*, hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan karir dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara mengatasi hambatan yang ada. Dan tahap terakhir *merencanakan masa depan*, cara untuk memahami diri sendiri agar nanti mereka mampu merencanakan masa depannya dengan baik.

**Kata Kunci : Bimbingan Karir, Penyalahgunaan Narkoba**

- Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Yuni Laili (2021): **The Implementation of Career Guidance for Drug Users at Recipient Institution of Compulsory Reporting (IPWL) Mercusuar Foundation Pekanbaru Riau**

Drug abuse is pathological and is usually carried out by individuals who have a vulnerable personality or have a high risk. One of the guidance provided by the counselor is career guidance. Career guidance is the process of assisting and directing a job, preparing for, entering and making progress in it. The purpose of this study is to know the process of implementing career guidance for victims of drug abuse provided by the Institute for Compulsory Reporting (IPWL) Mercusuar Foundation Pekanbaru. The informants in this study are 2 counselors and 2 clients who joint the career guidance. Data is collected from observation, interviews and documentation with qualitative descriptive methods. The results of this study indicate that career guidance has been implemented in accordance with the proper career guidance process. The first stage is self-understanding. It helps drug abuse victims know and understand who they really are and understand their potential, abilities, interests, and talents. The second stage is value socialization. It contains about the value of life, getting to know the values of others. The third stage is environmental understanding. It is about educational information, wealth and job information. The fourth stage is obstacles' identification and how to overcome them, what obstacles exist in the context of achieving career goals. And after knowing the obstacles, they will try to overcome the existing obstacles. And the last stage is planning for the future. It is a way to understand themselves so that later they are able to plan for their future well.

**Keywords:** Career Guidance, Drug Abuse.

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Menarang mengutip dan mengarang kembali suatu karya yang telah diterbitkan dan mencantumkan nama penulis dan sumbernya.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sollallahu'alaihi Wassallam yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik didunia maupun akhirat.

Pada kesempatan ini, terwujudlah bagi penulis sebuah skripsi guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **“Pelaksanaan Bimbingan Karir (BPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru”**.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs, H. Suryan A, Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor 1, H. Kusnandi, M. Pd, selaku Wakil Rektor 2, Drs. H. Promadi. MA., Ph, D, selaku Wakil Rektor 3. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan 2, Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan 3, Fakultas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Lestiwati Susanti, S. Ag, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Rosmita M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Zulamri, S. Ag. MA selaku pembimbing skripsi dan penasehat akademik yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
  7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
  8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Kepada pihak IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru selaku tempat penelitian penulis yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis demi mencapai kesuksesan penulis dimasa mendatang.
  10. Kepada kedua orang tua, Ibunda tercinta Ermita dan Ayahanda tersayang (alm) Sutekno yang dengan tulus membantu baik secara moril maupun materil dan tiada henti-hentinya memberikan motivasi sekaligus dukungan yang baik atas semua doa, kasih sayang, perhatian yang tercurah kepada penulis hingga penulis bisa sampai pada tahap ini
  11. Segenap keluarga penulis, terkhususnya kepada Kakak tercinta yaitu Suci Indriati dan Adik tersayang Ari Suseno yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta dukungan yang tulus kepada penulis dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  12. Untuk teman-temanku seperjuangan sekaligus sahabatku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Muzdalifah, Muslim Sadiq, Wulan Nur Indah Mawanti, Tri Suci Hati, Dwi Rara Amiati, Anggi Pratama P, Titin Alawiyah, Mutiara Hasanah, Nurul Rahmi, Nabilla Tri Z, Anisa Fitri, Ranti Hermita, Adzra Hairani, Ahmad Sopian, Rizki Rahmawan, Ghefira

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chairunnisa, Irza Liana, Pratiwi, Aldi Saputra, Ahmad Mustamir, Ega Lestari, Heni Kartika Ningsih, Indah Ayu L, Dita Ariesella terimakasih telah memberikanku semangat dan motivasi serta selalu menghiburku.

13. Untuk sahabat tercinta yang selalu memberikan support sampai detik ini yaitu Viona Aulia Parisna, Nisya Aulia, Jihan Fitria, Ilham Rezki Perdana, Rahman Sahbana, Rinaldi Pratama, Adi Sebri P, Ari Susanto, Sintia, Cindy Puspita Sari, Elvi Yani, Lisa Aprilla, kak Resha Setianas, kak Nureta Dwi, terimakasih selalu mengingatkan penulis untuk sabar dan mengingat akan hal kebaikan.
14. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik dari segi moral maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan ketulusan dan kerendahan hati menerima masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai rujukan untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat oleh setiap pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 25 April 2021

Penulis

**AYUNI LAILI**  
**NIM. 11742200653**

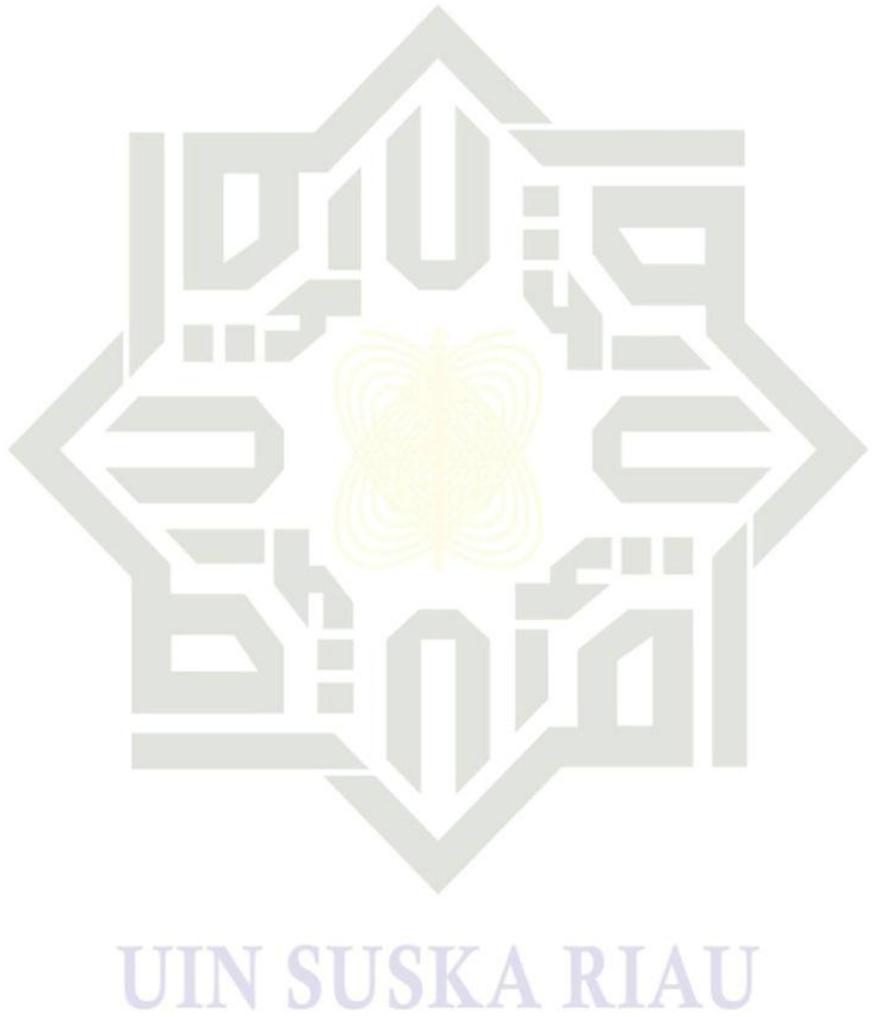
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Landasan teori .....	9
1. Bimbingan Karir.....	9
a. Pengertian Bimbingan Karir.....	9
b. Tujuan Bimbingan Karir .....	11
c. Fungsi Bimbingan Karir.....	12
d. Prinsip Bimbingan Karir .....	13
e. Teori Bimbingan Karir .....	14
f. Tahapan Bimbingan Karir .....	15
g. Metode Bimbingan Karir .....	16
2. Penyalahgunaan Narkoba .....	17
a. Pengertian Penyalahgunaan Narkoba .....	17
b. Pengertian Narkoba .....	18
c. Jenis-Jenis Narkoba .....	19
d. Sebab terjadinya Penyalahgunaan Narkoba .....	20
e. Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba .....	22
f. Pandangan Al-Quran tentang Narkoba .....	24

B.	Kajian Terdahulu .....	26
©	Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	31
A.	Jenis Pendekatan Penelitian .....	31
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C.	Sumber Data Penelitian .....	32
D.	Informan Penelitian .....	32
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
F.	Validitas Data .....	34
G.	Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	.....	37
A.	Sejarah IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru .....	37
B.	Profil IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru .....	38
C.	Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru .....	39
D.	Tugas dan Peran IPWL .....	40
E.	Struktur Organisasi .....	41
F.	Program Pelayanan IPWL .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	44
A.	Hasil Penelitian .....	44
B.	Pembahasan.....	61
<b>BAB VI PENUTUP</b>	.....	66
A.	Kesimpulan .....	66
B.	Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Table 3	Rincian Waktu Penelitian .....	31

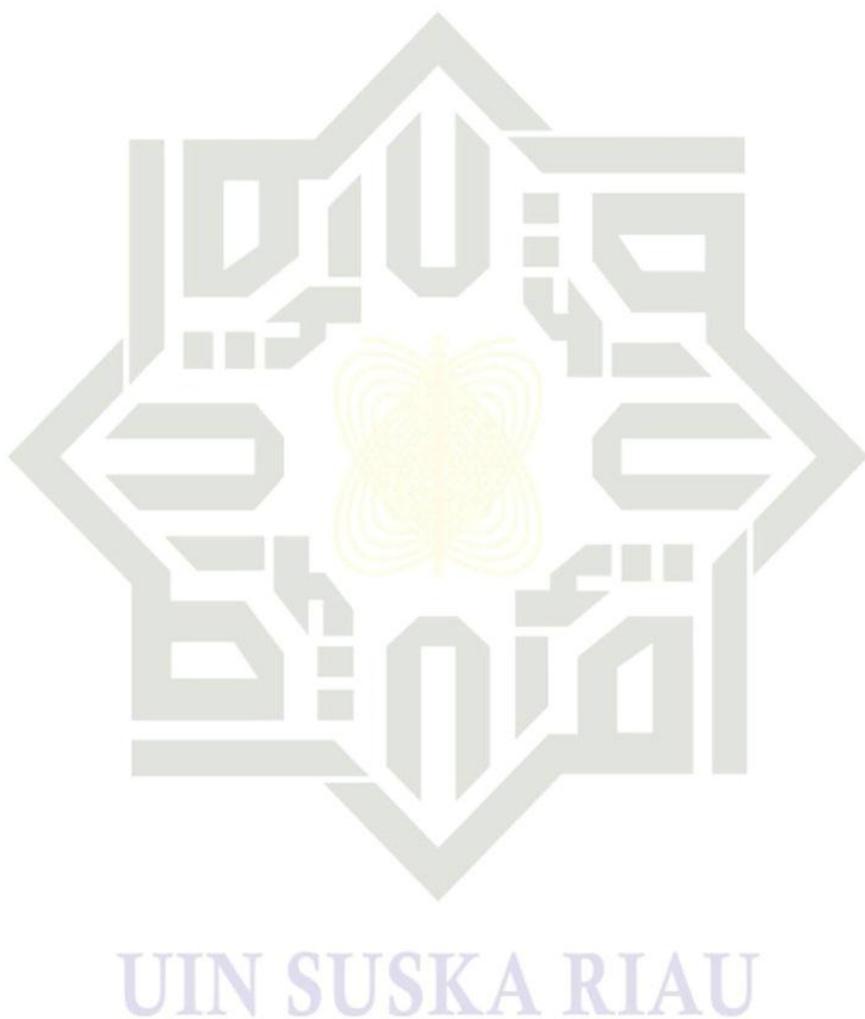


- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	41



### Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah narkoba bukanlah istilah kedokteran atau psikologi. Istilah itu walaupun sering digunakan institusi resmi (termasuk pemerintah), bahkan digunakan dalam undang-undang hanya merupakan singkatan dari kata-kata “narkotika” dan “obat-obat berbahaya”. Dalam ilmu kedokteran narkotika dan obat-obat berbahaya justru sering digunakan untuk tujuan pengobatan. Karena itu, yang berbahaya bukan narkoba itu sendiri, melainkan penyalahgunaan narkoba untuk tujuan-tujuan lain diluar tujuan kedokteran.<sup>1</sup>

Narkoba merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran dan dapat menimbulkan ketergantungan. Dalam pandangan agama, narkoba dipandang haram karena dapat mehilangkan akal sehat manusia. Lebih jelasnya islam menjelaskan bahwa segala hal yang memabukkan termasuk narkoba itu adalah haram. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al- Maidah ayat 90, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ  
 عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panak adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”*(QS. Al-Maidah:90).<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa semua hal yang memabukkan itu haram. Jika dikerjakan maka akan mendapat dosa, walaupun

<sup>1</sup> Carlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), hlm.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* , Surah Al-Maidah (90)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya sedikit atau mencoba-coba. Karena hal yang memabukkan lebih banyak mendatangkan kerugian diantaranya akan merusak otak dan pikiran. Segala yang sifatnya memabukkan itu artinya tidak hanya dalam bentuk minuman saja tetapi juga hal lain seperti,

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin mengkhawatirkan, berbagai macam dampak buruknya dapat mengancam generasi muda dan masa depan bangsa Indonesia. Tahun 2015 diperkirakan angka prevalansi pengguna narkoba mencapai 5,1 juta orang dan angka kematian akibat penyalahgunaan narkoba. Setiap hari 49-50 generasi muda Indonesia mati sia-sia karena narkoba. Kerugian material diperkirakan kurang lebih Rp. 63 triliun yang mencakup kerugian akibat belanja narkoba, kerugian akibat barang-barang yang dicuri, kerugian akibat biaya rehabilitasi dan biaya-biaya yang lainnya.<sup>3</sup>

Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dan tidak terbatas pada kalangan kelompok masyarakat yang mampu, mengingat harga narkoba yang tinggi, tetapi juga sudah merambah kalangan masyarakat ekonomi rendah. Tidak hanya di kota, bahkan kampung dan hingga pelosok desa.<sup>4</sup> Penyalahgunaan narkoba telah mengubah sendi-sendi nilai, norma, pengetahuan, status dan peran masyarakat. Perubahan tersebut kemudian menciptakan “agama, budaya, sosial dan bahkan bangsa” penyalahgunaan narkoba. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penyalahgunaan narkoba sudah melintas batas dan sekat agama, budaya, sosial dan bangsa sehingga bisa dikatakan bukan lagi masalah lokal-nasional melainkan sudah menjadi masalah transnasional-global.

Perang melawan penyalahgunaan narkoba telah dinyatakan masyarakat dunia, dengan mengajak berbagai negara dari berbagai agama, budaya, sosial dan bangsa untuk menyatakan dan mengkampanyekan penolakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Jim BNN, *Narkoba dan Permasalahannya*, (Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi, 2017), hlm. 1

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 2

<sup>5</sup> Sri Suryawati dkk, *UGM Mengajak: Raih Prestasi Tanpa Narkoba*, (Yogyakarta:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kartono dalam jurnal Psikologi Islam, karakteristik individu yang mengalami ketergantungan obat yakni : *Pertama*, mempunyai keinginan yang tak tertahankan untuk menggunakan narkoba, sehingga berupaya memperoleh dengan cara hala atau tidak halal. *Kedua*, cenderung menambah dosis sesuai dengan toleransi tubuh. *Ketiga*, menjadi ketergantungan secara psikis dan fisik akibatnya individu merasa kesulitan untuk lepas dari kebiasaan tersebut.<sup>6</sup>

Dari segi aspek sosial, perilaku pengguna narkoba merupakan hal yang melanggar norma-normal sosial. Perilaku pengguna narkoba sangat dipengaruhi oleh nilai dan norma budaya yang ada dimasyarakat. Rentannya perilaku penggunaan narkoba pada masyarakat mulai dari remaja bahkan orang tua saat ini, bukan hanya urusan individu. Masyarakat yang lepas kontrol dan tidak memiliki aturan menjadi pemicu maraknya pengguna narkoba dikalangan semua usia. Selanjutnya, penyalahgunaan narkoba sangat merusak pada aspek kesehatan mental para pengguna itu sendiri. Menurut *Merriam Webster*, kesehatan mental merupakan keadaan emosional dan psikologis yang baik, dimana individu dapat memanfaatkan kemampuan kognisi dan emosi, berfungsi dalam komunitasnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.<sup>7</sup>

Menurut Nevid dalam jurnal psikologi, penyalahgunaan dan ketergantungan zat merupakan pola perilaku yang rumit melibatkan faktor biologis, psikologis, dan lingkungan. Faktor genetik dan lingkungan rumah di masa awal dapat menghasilkan predisposisi (*diateisis*) pada penyalagunaan dan ketergantungan.

Pada masa remaja dan dewasa, ekspektasi positif sehubungan dengan penggunaan obat bersama dengan tekanan sosial dan kurangnya larangan budaya, memengaruhi pilihan penggunaan obat dan kecendrungan terhadap

Gadjah Mada University Press, 2015), hlm. 4

Iredho Fani Reza, *Jurnal Psikologi Islam: Peran Orang Tua Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Generasi Muda*, (Psikologi Islam UIN Raden Fatah Palembang, Vol. 2 No 1, 2016), hlm. 41

Kartika Sari Dewi, *Buku Ajar : Kesehatan Mental*, (Semarang: UPT UNDIP Press, 2012), hlm. 9



© Hak Cipta Dituliskan dan Dilindungi Undang-Undang  
 State Ismily University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyalahgunaan.<sup>8</sup>

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laporan Bagi Pecandu Narkotika. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari Institusi Penerima Wajib Laporan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan bagi mereka para pecandu yang secara sukarela mau melaporkan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.<sup>9</sup>

Pekerjaan konselor didasarkan pada berbagai kompetensi yang tidak di peroleh begitu saja. Melainkan melalui proses pembelajaran secara intensif. Kemampuan dalam penyelenggaraan pelayanan konseling tidak di peroleh sekejap melalui mimpi atau semedi atau betapa sekian lama. Profesi konseling itu sendiri memerlukan seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk menolong orang lain dan sifat positif terhadap klien sebagai manusia yang mempunyai nilai-nilai.

Ia harus orang yang mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, kesungguhan mengontrol diri, keseimbangan emosi, nilai-nilai teratur tanpa kekakuan, kesadaran bahwa mungkin nilai-nilainya sendiri, pengertian mendalam akan masalah-masalah dan hakikat motivasinya, kesungguhan dan kemampuan menahan berbagai tekanan, kemampuan melakukan terapi yang sesuai, termasuk kemampuan mengadakan hubungan profesional dengan klien. Juga latar belakang pendidikan yang luas, perhatian sungguh-sungguh terhadap psikologi, terutama cabang-cabang menyentuh aspek terapi.<sup>10</sup>

<sup>8</sup>S.K. Nawangsih & Putri Rismala Sari, *Jurnal Psikologi : Stress Pada Mantan Pengguna Narkotika Yang Menjalani Rehabilitasi*, (Fakultas Psikologi Universitas Semarang, Vol.15 No.2, 2016), hlm 99

<sup>9</sup>Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2010

<sup>10</sup>M. Fahli Zatrachadi, S.Sos, M.Pd, *Pengantar Konseling Online*, (Pekanbaru: Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.<sup>12</sup>

### 3. Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba menurut Lydia Herlina Martono adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya dalam jumlah berlebih, teratur dan cukup lama sehingga menyebabkan gangguan kesehatan, fisik, mental dan kehidupan sosialnya.<sup>13</sup>

## c. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas terdapat beberapa masalah yang muncul untuk mempermudah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah penelitian adalah :

Banyaknya korban penyalahgunaan narkoba yang sudah direhabilitasi tidak memiliki motivasi hidup sekaligus pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup lahir dan batin.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, maka peneliti tidak mungkin meneliti semua masalah. Maka dari itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada peneitian ini adalah : Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau?

<sup>12</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013), hlm. 7-8

<sup>13</sup> Lydia Herlina Martono, *Mengenal Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 3



## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba di Institusi Pemenerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis memberikan pengetahuan bagi pembaca khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam

b. Secara Praktis penelitian ini dapat digunakan oleh konselor sebagai informasi dalam perbaikan proses pelaksanaan karir.

c. Secara akademis penelitian ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### 3. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) Bab :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, informan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat berdirinya perusahaan/ lembaga, visi dan Misi, Tugas dan Peran, Struktur Organisasi, di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Landasan Teori

#### 1. Bimbingan Karir

##### Pengertian Bimbingan Karir

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*”. Kata “*guidance*” adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.<sup>14</sup> Jadi, kata “*guidance*” berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan, atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, “bimbingan berarti petunjuk ataupun penjelasan tentang tata cara mengerjakan sesuatu”.<sup>15</sup> Seperti dalam firman Allah QS. An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada kejalan Tuhanmy dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu, Ia-lah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya. Dan Ia-lah yang lebih mengetahui orang yang mendapat bimbingan”. (QS. An-Nahl : 125)<sup>16</sup>

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang terus menerus dari seorang pembimbing yang telah dipersiapkan kepada

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 3  
<sup>15</sup> H. M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984 ), cet.ke-1. hlm. 45  
<sup>16</sup> Al- Qur'an, 16:125.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individu yang membutuhkannya dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan dalam suasana asuhan yang normatif agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sebagaimana definisi bimbingan yang pertama dikemukakan dalam *Year's Book of Education* 1955, yang menyatakan : Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial.

Sedangkan karir merupakan perwujudan diri yang bermakna melalui serangkaian aktivitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan yang terwujud karena adanya kekuatan *inner person*. Perwujudan diri akan bermakna manakala ada kepuasan / kebahagiaan diri dan lingkungan.<sup>17</sup> Karir juga merupakan suatu pekerjaan, atau profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya dan minatnya.

Namun sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang dalam dirinya maka ia dapat dipastikan akan kurang bersemangat dalam bekerja, dan kurang tekun. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun maka diperlukan adanya kesesuaian tuntunan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada didalam diri individdu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, maka diperlukannya bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya.

Dengan demikian, maka jelaslah apa sebenarnya yang dimaksud bimbingan karir itu.<sup>18</sup> Bimbingan karir menurut Super dapat

Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013), hlm. 6  
 Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling ( Studi & Karir)*,( Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 201



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diartikan sebagai “proses membantu individu untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja”. Berdasarkan pendapat Super tersebut, ada dua esensi dasar yang terkandung dalam pengertian ini, yaitu sebagai proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri dan sebagai proses membantu individu memahami dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja.<sup>19</sup>

Menurut Rochman Natawidjaja, bimbingan karir merupakan suatu proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar dirinya, mempertemukan gambaran diri tersebut dengan dunia kerja itu agar dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.<sup>20</sup>

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Karir adalah suatu proses bimbingan untuk mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau jabatan/ profesi tertentu dan membantu individu memahami berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

### **Tujuan Bimbingan Karir**

Adapun maksud dan tujuan dari Bimbingan Karir adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.

<sup>19</sup> Sahril Buchori, *Efektivitas Bimbingan Karir Untuk Peningkatan Core Work Skills Mahasiswa* (Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, Vol. 1 No.1 juni 2015), hlm. 63

<sup>20</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013), hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada didalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta dapat memahami hubungan usaha yang ada didalam dirinya yang saat ini dengan yang masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa/individu lainnya dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karr dan kehidupannya yang serasi dan yang sesuai.<sup>21</sup>

### c. Fungsi Bimbingan Karir

Bimbingan Karir membantu individu dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karir sebagai salah satu kesatuan proses bimbingan yang memiliki manfaat bagi klien dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Fungsi bimbingan karir adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa ditingkat SMA pada akhir semester dua perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan yaitu apakah memilih program IPA, IPS atau BAHASA. Walaupun ada kata “memilih” sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan program. Oleh karena itu dalam pemilihan karir diperlukan kecermatan dan perhitungan yang matang dan tepat. Maka dari itu siswa memerlukan adanya bimbingan.
- 2) Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*, ( Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 195-196



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.

- 3) Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Karena itu diperlukan persiapan sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Untuk mempersiapkan hal ini diperlukan bimbingan karir.<sup>22</sup>

#### **Prinsip Bimbingan Karir**

Dalam menyelenggarakan bimbingan karir, perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- 2) Setiap siswa memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
- 3) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir.
- 4) Siswa perlu diberi pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- 5) Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dengan karirnya.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Rahmad, *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia, 2013), hlm. 9-10

<sup>23</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### e. Teori Bimbingan Karir

Mendasari teori Holland yang berasumsi bahwa kepentingan pekerjaan merupakan salah satu dari aspek kepribadian, dan karena itu deskripsi dalam pekerjaan individu juga terkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu. Teori Holland menjelaskan tentang struktural-interaktif, karena teori Holland tersebut telah menyiapkan antara kepribadian dan jenis pekerjaan. Holland menggambarkan typology sebagai struktur untuk informasi pengorganisasian tentang pekerjaan dan individu, sedangkan asumsi tentang individu dan lingkungan yang bertindak satu sama lain merupakan komponen interaktif dalam teorinya. John Holland yang menjelaskan bahwa perlu dilakukan suatu usaha agar pilihan karir seseorang sesuai dengan kepribadiannya. Menurut Holland begitu orang menemukan karir yang sesuai dengan kepribadiannya, ia akan lebih menikmati pekerjaan tersebut dan bekerja di bidang yang tidak cocok dengan kepribadiannya.

Dalam buku Bimbingan Karir Ruslan A. Gani<sup>24</sup> dijelaskan bahwa Holland menyusun teori karirnya terdiri atas sebelas pokok pikiran bahwa:

- 1) Pemilihan suatu jabatan adalah merupakan pernyataan kepribadian seseorang
- 2) Inventory minat merupakan inventory kepribadian.
- 3) Stereo-tipe vokasional mempunyai makna psikologis dan sosiologis yang penting dan dapat dipercaya
- 4) Individu dalam suatu jabatan atau pekerjaan memiliki kepribadian yang serupa dan kesamaan sejarah perkembangan pribadinya
- 5) Kepuasan, kemantapan dan hasil kerja tergantung atas kongruensi antara kepribadian individu dengan lingkungan.

1987), hlm. 34

Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir* (Bandung: Angkasa, 1992), hlm. 39-42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## f. Tahapan Bimbingan Karir

Ada perbedaan tahapan pendidikan karir tentang rangkaian tahapan dalam program pendidikan karir. Ada yang berorientasi pada tahapan perkembangan dan ada pula yang berorientasi pada tujuan. Menurut Sukardi pada model pendidikan karir yang berorientasi pada tujuan, kurikulumnya dirancang berdasarkan 5 pola yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan-tujuan
- 2) Merumuskan hasil-hasil
- 3) Menetapkan metode laporan kemajuan
- 4) Menetapkan akibat-akibat yang berhubungan dengan tingkah laku siswa
- 5) Menetapkan kriteria penilaian bagi setiap sasaran

Pada model ini setiap sasaran atau tujuan dirumuskan syarat-syarat dalam kaitannya dengan tingkah laku yang khusus dengan standar kuantitatif. Standar ini mengacu pada 4 tahap yaitu :

- 1) Kesadaran diri
  - a) Mengetahui pekerjaan-pekerjaan
  - b) Menggambarkan pekerjaan
  - c) Menyelenggarakan pekerjaan
  - d) Menilai keterampilan
- 2) Eksplorasi karir
  - a) Mengetahui komponen-komponen jabatan
  - b) Mengindikasikan persyaratan jabatan
  - c) Menunjukkan kompetensi
  - d) Menunjukkan motivasi
- 3) Perencanaan dan mengambil keputusan karir
  - a) Mengetahui karakteristik
  - b) Menetapkan tujuan jabatan pribadi
  - c) Menilai keterampilan
  - d) Membuat perencanaan jabatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melaksanakan keputusan karir
  - a) Menunjukkan penampilan yang pantas
  - b) Memanfaatkan sumber-sumber pekerjaan atau jabatan
  - c) Melengkapi aplikasi-aplikasi jabatan
  - d) Memainkan peran wawancara jabatan <sup>25</sup>

### Metode Bimbingan Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi, penyelenggaraan Bimbingan Karir yang diberikan di sekolah-sekolah dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah dan narasumber, diskusi kelompok, pengajaran unit, sosiodrama, karyawisata karir, informasi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, serta karir karir. Berikut ini penjelasan mengenai metode-metode tersebut:

#### 1) Ceramah dari Narasumber

Kegiatan ini dilakukan bersumber dari pembimbing, konselor, guru maupun narasumber (pihak dunia kerja) dalam rangka memberikan penerangan tentang informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir.

#### 2) Diskusi Kelompok

Suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan satu keterkaitan pada suatu pokok masalah (dalam hal ini perencanaan karir) dimana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.

#### 3) Pengajaran unit

Merupakan teknik dalam membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan tertentu, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4) Sosiodrama

Suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku dan penghayatan seseorang seperti yang dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari dimasyarakat sehubungan dengan pekerjaan dan karir.

#### 5) Karyawisata Karir

Berkarya atau bekerja dan belajar sambil berwisata untuk membawa para siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan. Dengan demikian akan tumbuh sikap menghargai pekerjaan yang diamatinya.

#### 6) Informasi melalui kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler

Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan dengan mata pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

#### 7) Harir Karir

Hari-hari tertentu yang dipilih untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang bersangkutan paut dengan pengembangan karir. Pada hari tersebut semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk tiap tahun.<sup>26</sup>

## 2. Penyalahgunaan Narkoba

### a. Pengertian Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu pola perilaku di mana seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat aditif yang tidak sesuai fungsinya. Penyalahgunaan tersebut umumnya terjadi karena adanya rasa ingin tahu yang tinggi, yang kemudian menjadi kebiasaan. Selain itu, penyalahgunaan narkoba pada diri seseorang juga bisa dipicu oleh masalah dalam hidupnya atau berteman dengan pecandu narkoba. Jika tidak dihentikan,

<sup>26</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm 102



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan kecanduan. Dengan mengajukan rehabilitasi atas kemauan dan kehendak sendiri, pasien yang telah mengalami kecanduan narkoba tidak akan terjerat tindak pidana.

### **Pengertian Narkoba**

Secara etimologis narkoba berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *narke* atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek *stupor* (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius.<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang.

Menurut istilah kedokteran, narkoba itu adalah obat yang dapat menghilangkan terutama rasa sakit dan nyeri yang berasal dari daerah viresal atau alat-alat rongga dada dan rongga perut, juga dapat menimbulkan efek *stupor* atau bengong yang lama dalam keadaan yang masih sadar serta menimbulkan adiksi atau kecanduan. Dalam Undang-Undang No. 22/1997 yang dimaksud dengan Narkoba atau Narkotika itu adalah Tanaman Papever, Opium mentah, Opium masak, seperti Candu, Jicing, jicingko, Opium Obat, Morfina, Tanaman Koka, Daun Koka, Kokaina mentah, Ekgonina, Tanaman Ganja, Damar Ganja, Garam-garam atau turunannya dari Morfina dan Kokaina.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Narkoba/ Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan, menghilangkan rasa

Fransiska Novita Elianora, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Pengunggulannya*, (Jurnal Hukum, Vol. XXV No. 1 April 2011), hlm. 441



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek *stupor*, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan dan ditetapkan oleh Menteri Kesehatan sebagai Narkotika.<sup>28</sup>

### Jenis-Jenis Narkoba

#### 1) Opium

Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.

#### 2) Morpin

Morpin dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.

#### 3) Ganja

Diistilahkan dengan marihuana (*marijuana*) yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat.

#### 4) Cocaine

Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa.

#### 5) Heroin

Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.

Mardani. H., *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 6) Sabu-sabu

Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.

#### 7) Ekstasi

Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkoba atau alkohol dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang).

#### 8) Putaw

Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alkohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut dan menyuntikkan ke pembuluh darah.

#### 9) Alkohol

Termasuk dalam zat adiktif yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan karacunan dan mabuk.

#### 10) Sedativa / Hipnotika

Didunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV.<sup>29</sup>

### Sebab-Sebab Terjadinya Penyalahgunaan Narkoba

#### 1) Faktor Subversi

Dengan jalan “memasyarakatkan” narkoba sasaran, maka praktis penduduknya atau bangsa di negara yang bersangkutan akan berangsur-angsur untuk melupakan kewajibannya sebagai warga negara, subversi seperti ini biasanya tidak berdiri sendiri dan

<sup>29</sup> Soedjono, *Narkotika dan Remaja*, (Bandung: Almani, 1983), hlm. 3

biasanya diikuti dengan subversi dalam bidang kebudayaan, moral dan sosial.

## 2) Faktor Ekonomi

Setiap pecandu narkoba setiap saat membutuhkan narkotika sebagai bagian dari kebutuhan hidupnya yang cenderung dosisnya akan selalu bertambah, dibandingkan dengan beberapa barang dagangan lainnya, narkotika adalah komoditi yang menguntungkan meskipun ancaman dan resikonya cukup berat.

## 3) Faktor Lingkungan

### a) Faktor dari luar Lingkungan Keluarga

Adanya sindikat narkoba Internasional yang berupaya untuk menembus setiap tembok penghalang di negara manapun dengan tujuan untuk mencari keuntungan / subversi.

### b) Lingkungan yang sudah mulai tercemar oleh kebiasaan

Penyalahgunaan narkoba dan obat keras, mudah sekali menyerap korban-korban baru di sekitarnya. Lingkungan ini biasanya tercipta oleh upaya pedagang obat keras dan narkoba sebagai agen / kaki tangan sindikat narkoba. Ada juga yang tercipta karena adanya pendatang baru kedalam suatu lingkungan masyarakat oleh yang membawa disebabkan diantara rekannya yang terdorong oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba.

### c) Lingkungan Liar

Lingkungan seperti ini merupakan suatu lingkungan yang lepas dari pengawasan dan bimbingan. Lingkungan seperti ini dicita-citakan oleh sekelompok anak muda yang ingin mencari kebebasan tersendiri. Kelompok ini diawali dengan perbuatan yang sifatnya demonstratif dengan menonjolkan nama gang mereka “*Anterian*” yang kegiatan selanjutnya dengan ketindak kekerasan, perkelahian,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeriksaan, kejahatan dan tindakan lainnya yang negatif termasuk penggunaan narkoba dan obat-obatan keras secara bebas dan berlebihan.

d) Faktor dari dalam Lingkungan Keluarga

Masalah ini sedang melanda kita saat dewasa ini, diawali dengan kesibukan si Ayah dalam mengejar karir untuk mencari atau mengejar kekayaan yang berlimpah sehingga kebutuhan keluarga terlupakan. Rumah yang fungsinya tempat berteduh, tempat melepaskan kerinduan antara anggota keluarga satu dengan yang lainnya, tempat memadu kasih sayang antara orang tua dan anak, akan sedikit demi sedikit berubah fungsinya menjadi tempat persinggahan saja. Keadaan ini yang akan mendorong si putr/putri untuk mencari kesibukan diluar seperti halnya dengan kedua orangtua mereka.<sup>30</sup>

e. Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba

Ada 3 (tiga) cara yang sederhana dalam menanggulangi bencana narkoba, yaitu :

1) Pencegahan

Mencegah jauh lebih bermanfaat dari pada mengobati, untuk ini dapat dilakukan dengan :

a) Pencegahan Umum

Narkoba merupakan satu wabah internasional yang akan menjalar ke setiap negara, apakah negara itu sedang maju atau berkembang. Semua jadi sasaran dari sindikat-sindikata narkoba, menghadapi kenyataan seperti ini Pemerintah telah berupaya dengan mengeluarkan “Inpres No. 6 tahun 1971 dalam Inpres ini masalah penyalahgunaan narkoba sudah

<sup>30</sup> Ma'sum Suwarno, *Penanggulangan Bahaya Narkotika dan Ketergantungan Obat*, (Jakarta: CV Mas Agung, 2001), hlm. 2



dimasukkan ke dalam 6 (enam) permasalahan nasional yang perlu segera ditanggulangi”.

b) Dalam Lingkungan Rumah Tangga

Antar komunikasi yang harmonis antar seluruh anggota keluarga. Hubungan ayah, ibu dan anak harus terjalin cukup harmonis dalam arti saling menghormati dan memberikan kasih sayang dengan tulus.

c) Di luar Lingkungan Rumah Tangga

Lingkunga diluar rumah tangga merupakan masyarakat tersendiri yang merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari yang tak dapat dipisahkan. Untuk itu kelompok ini harus cepat diarahkan kepada kegiatan dimana perbedaan tadi tidak menjadi penghalang seperti kegiatan olahraga, kesenian, kegiatan pengamanan lingkunga, kegiatan sosial, serta membatu kegiatan lainnya yang bernilai positif.

d) Seluruh Masyarakat berperan serta dengan Pemerintah

Meskipun sudah diancam hukuman yang berat kepada pengedar dan sindikat narkoba namun pelanggaran tidak pernah berhenti. Mungkin dikarenakan perdagangan ini sangat menguntungkan atau subversi yang sangat berat. Komunikasi harus dijalin sebaik-baiknya antara masyarakat dengan aparaa- aparat pemerintah dalam mengadakan pemberantasan penyalahgunaan narkoba.<sup>31</sup>

2) Pengobatan

Merupakan upaya yang harus segera dilakukan bila individu secara positif sudah memberikan tanda-tanda kecanduan narkoba / obat keras. Disadari bahwa kecanduan narkoba ini mempunyai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan sendiri dan berbeda dengan penyakit lainnya.<sup>32</sup>

### 3) Rehabilitasi

Rehabilitasi / pengembalian korban ke tengah-tengah masyarakat merupakan upaya yang paling akhir, akan tetapi cukup rumit disebabkan oleh :

- a) Adanya “*post addiction keadaan syndrome*” sudah mengalami pengobatan, penderita masih menunjukkan gejala anxietas, depresi.
- b) Penderita masih sangat mudah terpengaruh pada lingkungan, sebabnya karena adanya gangguan struktur kepribadian dasar, sehingga adanya penyesuaian dan pengendalian diri sangat labil.
- c) Mengingat kompleksnya masalah ini dimana menyangkut banyak segi kehidupan dimasyarakat, maka diperlukan kerjasama dengan instansi lain.

Dalam keadaan yang seperti ini, penderita yang dilandasi cinta kasih sayang kepada si korban betul-betul diperlukan, baik dari orangtua maupun keluarga lainnya. peran agama dalam keadaan seperti ini mutlak sangat diperlukan. Mendekatkan korban kepada ajaran agama dan menambah keimanan dan ketaqwaan si korban kepada Tuhan yang Maha Esa merupakan bagian yang ikut menentukan keberhasilan si korban kembali ke masyarakat dan berdiri sendiri dengan suatu kepastian dan keyakinan yang kokoh, hingga kebal akan segala godaan yang menjurus kembali ke lembah dosa narkoba.<sup>33</sup>

### Pandangan Alqur'an dan Hadis Tentang Narkoba

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang mempunyai akal pikiran, untuk dapat membedakan mana yang baik

Wareswiniro M, *Narkotika Berbahaya* , (Jakarta: Mitra Bintibmas, 1997), hlm. 75  
*Ibid*, hlm. 710



dan yang buruk. Dengan akal pikiran tersebut manusia memiliki kelebihan tersendiri dari makhluk-makhluk lainnya. Menjaga kesehatan tubuh merupakan faktor yang utama untuk dapat memelihara kesehatan akal pikiran, karena dalam tubuh yang sehat terdapat akal pikiran yang sehat. Islam merupakan agama yang berbasis kepada kekuatan akal, tidaklah sempurna nilai keagamaan seseorang apabila fungsi akalnya terganggu.

Fungsi akal dalam islam sangat penting dalam menerima, menganalisa dan meyakini semua ajaran yang diterima melalui Alquran dan Sunnah. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga agar akal pikiran tetap sehat dalam menjalani kehidupan di dunia adalah suatu keharusan yang tidak dapat dihindari untuk tetap hidup sesuai dengan aturan dan tatanan yang telah digariskan dalam Alquran dan Sunnah. Bentuk usaha untuk menjaga kesehatan akal pikiran adalah dengan menjauhi makanan dan minuman yang bisa mengakibatkan terganggunya akal pikiran. Oleh karena itu, Allah SWT melarang manusia meminum semua jenis minuman yang memabukkan, seperti khamr (minuman yang mengandung alkohol). Seseorang yang telah ketagihan meminum khamr, baginya tak ada nilai harta benda, berapa saja harga khamr itu akan dibelinya asal ketagihannya terpenuhi.<sup>34</sup>

Narkoba menimbulkan banyak mudharat dan sangat sedikit manfaatnya. Beberapa jenis narkoba hanya bermanfaat bila dipergunakan untuk keperluan ilmu pengetahuan, pengobatan dan medis dengan pengawasan dari para ahlinya dengan ketat dan terarah. Diluar dari kepentingan diatas, maka narkoba hanya merupakan zat yang bisa sangat merusak fisik dan psikis jiwa dan raga. Melihat begitu dahsyatnya dampak dari penyalahgunaan narkoba, kiranya sangat relevan jika Allah SWT melarang manusia meminum dan menggunakan khamr dalam surah Al-Maidah ayat 90 :

---

<sup>34</sup> Darwis Suryantoro, *Pandangan Islam Tentang Penyalahgunaan NAPZA dan Cara Menganggulangnya*, (Jakarta: PT Prenada Media Group, 2007), hlm. 33





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi (berkorban untuk) pahala, mengundi nasib berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan maka jauhilah perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Al-Maidah : 90)<sup>35</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diambil dari beberapa jurnal. Peneliti akan memaparkan beberapa kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi penelitian serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu kajian terdahulu ini sangat berguna untuk perbandingan. Dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan ini benar-benar dilakukan secara orisihil.

Adapun kajian terdahulu yang peneliti maksud adalah Berikut beberapa penelitian terdahulu pada penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nidi Cendekia yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir bagi siswa kelas xii yang dilakukan oleh guru pembimbing kelas xii tersebut dan apa saja layanan yang dilakukan pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut. Lalu bagaimana faktor

<sup>35</sup> Al-Quran, 5:90



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilakukan. Adapun persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan karir sedangkan letak perbedaannya adalah pada variabel Y. Peneliti tersebut menggunakan objek siswa kelas xii di purwokerto sedangkan objek penulis korban penyalahgunaan narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.<sup>36</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rina Badriyah dengan judul Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesionalisme Kerja di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja pada alumni di UPTD BLK Bandar Lampung. Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam profesionalisme kerja, seseorang harus memiliki komitmen yang tinggi, memiliki sikap tanggung jawab, berpikir sistematis dan logis, menguasai materi atau tugas yang diberikan dan menjadi bagian orang-orang yang profesional didalam pekerjaan. Bimbingan karir yang diterapkan di UPTD ini mampu meningkatkan kepercayaan diri para peserta didik menjadi lebih aktif, pribadi yang mandiri dan mampu mengambil suatu keputusan. Adapun persamaan dalam kajian penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang bimbingan karir. Dan letak perbedaan dalam penelitian tersebut adalah dimana penelitian ini fokus untuk bimbingan karir pada karyawan. Sedangkan penelitian yang diteliti penulis, merupakan bimbingan yang diberikan kepada korban penyalahgunaan narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.<sup>37</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Pertiwi tahun 2020, dengan judul Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita” Studi pada SMALB Kota

Wahyu Nidi Cendekia, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII*, (SMK Negeri 2 Purwokert, 2018), Skripsi : Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Rina Badriyah, *Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja* (UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung, 2018), Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tahapan dan faktor pendukung dan faktor penghambat Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita (Studi pada SMALB Kota Bengkulu). Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa Proses Bimbingan Karier dengan pendekatan individual yang diselenggarakan secara intruksional dan juga karyawan kemudian metode yang digunakan dalam Bimbingan Karier yaitu secara demonstrasi dan metode drill. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas atau meneliti tentang bimbingan karir. Sedangkan letak perbedaan dalam kajian penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini memfokuskan pada bimbingan karir bagi anak tunagrahita sedangkan penelitian penulis fokus pada korban penyalahgunaan narkoba.<sup>38</sup>

4. Endra Sulaiman tahun 2017, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Pekanbaru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan karir terhadap karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir dalam meningkatkan kinerja karyawan yang diberikan oleh pembimbing melalui metode diskusi individu maupun kelompok melalui proses menyatakan akan kepedulian atau keprihatinan dan membentuk akan bantuan, membentuk hubungan kerja dengan memberikan pengarahan, menentukan tujuan dan eksplorasi pilihan, menangani masalah, menubuhkan kesadaran, merencanakan cara bertindak, menilai hasil dan mengakhiri konseling. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan karir. Sedangkan letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan variabel Y yang mana fokus untuk meningkatkan kinerja

---

Yuliani Pertiwi, *Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita*, (Studi pada SMALB Kota Bengkulu 2020), Skripsi : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Pekanbaru. Sedangkan penelitian penulis fokus kepada korban penyalahgunaan narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.<sup>39</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Salihin dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Tujuan dalam penelitian ini adalah meneliti pelaksanaan Bimbingan Karir di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan dengan memanfaatkan media yang tersedia disekolah yaitu pembagian angket karir, wawancara individu, media papan mading. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan bimbingan karir. Sedangkan letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini difokuskan pada siswa di SMK Negeri 1 Trumon Timur. Sedangkan penelitian penulis difokuskan pada korban penyalahgunaan narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru.<sup>40</sup>

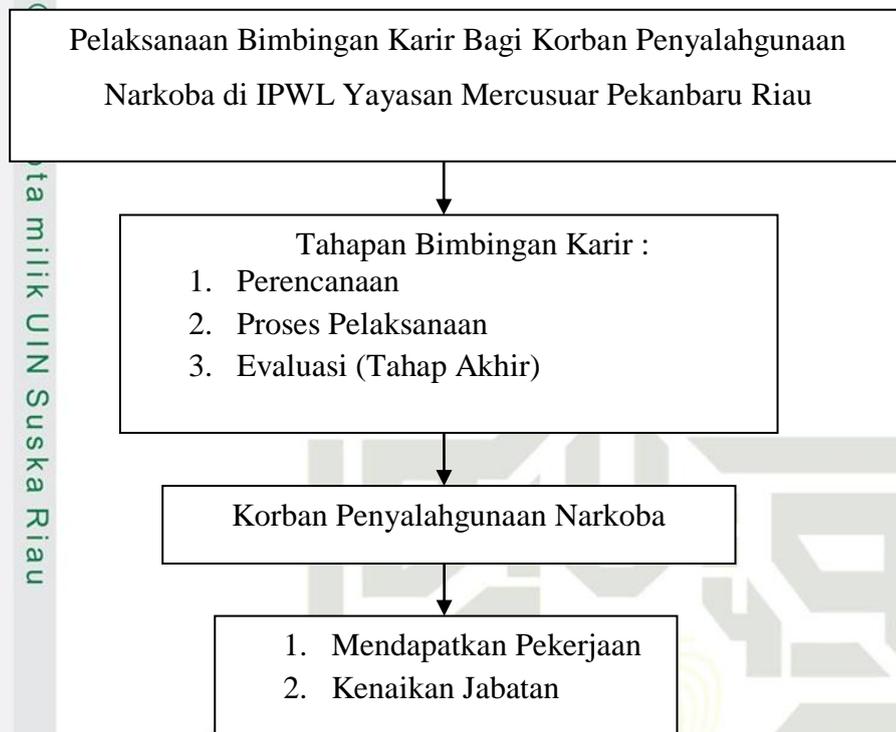
### Kerangka Pikir

Kerangka berpikir berawal dari pengkajian pustaka dan dari pengkajian itu ditemukan berbagai konsep dan terutama teori atau teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Teori biasanya berhubungan dengan subjek tertentu dalam cakupan bidang ilmu tertentu, dan dihubungkan dengan nama perumus teori itu. Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara yang bersifat logis dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran mengenai Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, secara garis besar kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Endra Sulaiman, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Rumah Sakit Bhayangkara TK III Pekanbaru, 2017), Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ridwan Salihin, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa*, (SMK Negeri 1 Trumon Timur, 2019), Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Gambar 2.1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada Penelitian ini ditentukan dengan sengaja yang dilaksanakan di Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

##### 2. Waktu Penelitian

NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																							
		Mei '20				Juni '20				Okt '20				Nov'20				Des'20				Jan-Feb '21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal (Bab I sampai Bab III)	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Pembimbing					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Pengajuan dan proses Seminar													■	■	■	■								
5	Seminar Proposal dan revisi																	■	■	■	■				
6	Penelitian																					■	■	■	■

Moleong, J Lexy, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Terdapat dua sumber dalam penelitian ini, yaitu primer dan sekunder :<sup>42</sup>

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap salah seorang konselor yang bekerja di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dari latar belakang penelitian. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.<sup>43</sup> Di dalam penelitian ini ada 4 informan, bapak Deddy Saputra sebagai konselor dan ketua dari IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau, Bapak Rezky Pratama sebagai konselor, dan dua orang sebagai klien (korban penyalahgunaan narkoba).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Ada tiga teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang substansi dengan permasalahan penelitian. Tiga teknik tersebut yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

<sup>42</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm. 43



## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang objektif dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat yang diteliti dalam mengamati perilaku yang substantif dalam penelitian. Peneliti tidak hanya melihat, tetapi juga mendatangi objek dengan suatu konsep target, definisi dan kriteria untuk menggambarkan kejadian dan instrumennya. Dalam penelitian ini observasi yang penulis lakukan ialah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh observer tanpa terjun langsung kedalam anggota kelompok yang akan diobservasi sehingga observer hanya sebagai pengamat.<sup>44</sup> Dengan begitu, penulis dapat mengorek info dengan lebih leluasa karena tidak teringat dengan sumber data.

## 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berada di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau. Informan pertama yang diwawancarai merupakan seorang konselor yang berperan dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.

Selain itu untuk mendapatkan data dari pelaksanaan bimbingan karir, wawancara juga dilakukan kepada konselor yang bertugas dalam pelaksanaan bimbingan karir di IPWL tersebut. Teknik wawancara dengan wawancara mendalam (Depth Interview) dilakukan pada informan-informan. Dengan wawancara secara intensif atau wawancara mendalam dan kebanyakan tidak terstruktur tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam karena jumlah informan yang sedikit.

Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2004),hlm.83



### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan –catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian. Dapat juga dikatakan karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan pengupahan. Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis dari dokumen-dokumen yang berasal dari Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>45</sup>

Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check

<sup>45</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm. 106





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut<sup>47</sup> :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah singkat IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laporan Bagi Pecandu Narkoba. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari Institusi Penerima Wajib Laporan yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.<sup>48</sup> Dibawah Kementerian Sosial, IPWL ini berdiri Tahun 2015. Wajib Laporan ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkoba yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan orang tua atau wali dari pecandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib laporan untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Dalam rehabilitasi medis ini, dilakukan kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika. Sedangkan rehabilitasi sosial adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik mental maupun sosial, agar mantan pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka negara memfasilitasi kegiatan rehabilitasi tersebut pada beberapa lokasi IPWL yang sudah ditunjuk.

Artinya, beberapa lembaga rehabilitasi memberi pelayanan pengobatan gratis berkat subsidi pemerintah bagi mereka yang dengan

---

<sup>48</sup> Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2010



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadarannya sendiri mau datang ke IPWL untuk melaporkan diri sebagai pengguna narkoba yang ingin menghentikan ketergantungannya terhadap narkoba. Sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-Undang, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mekanisme pelaporan adalah : mereka yang berumur dibawah 18 tahun bisa diantar orang tua atau kerabat dekat untuk mendapatkan pendampingan. Mereka yang berusia dewasa (diatas 18 Tahun) dipersilahkan datang atas kesadaran sendiri atau didampingi oleh orang terdekat. Bila yang bersangkutan masih ragu untuk mendatangi lokasi IPWL, bisa diwakili oleh keluarganya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang seputar mekanisme pelaporan. Mereka yang datang akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Tidak akan menjadi konsumsi publik atau media apapun, karena kegiatan ini merupakan bagian dari etika kedokteran dibawah kementrian kesehatan.

### **Profil IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau**

IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerima wajib lapor di Pekanbaru Riau. Disini IPWL mempunyai dua gedung, yang pertama gedung digunakan sebagai tempat pertemuan, kantor serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba dan gedung yang kedua sebagai tempat rehab inap bagi korban penyalahgunaan narkoba<sup>49</sup>

- Alamat Lembaga : Jl. Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01  
Sebagai kantor, dan tempat pertemuan serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba.

Desa / Kelurahan	: Simpang Baru
Kecamatan	: Tampan
Kabupaten / Kota	: Pekanbaru
Nomor Telp	: 0761-29983
Email	: <a href="mailto:deddysaputra007@yahoo.co.id">deddysaputra007@yahoo.co.id</a>



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahun berdiri : 2006
3. Status : Organisasi Sosial
4. Nama Pimpinan : M. DEDDY SAPUTRA, S. IP
5. Sarana di Kantor
  - a. Tanah
    - 1) Luas Tanah : 15 x 10 M
    - 2) Status Kepemilikan : Sewa
  - b. Bangunan
    - 1) Luas Bangunan : 10 x 11 M
    - 2) Status Kepemilikan : Sewa
    - 3) Jenis Bangunan lainnya : Permanen (Rumah)
6. Prasarana : Telepon + Faximale + TV Kabel, Air, Conditioner, Televisi, Lemari Es, Mesin Cuci, Komputer PC, Printer + Fotocopy+Scan, Laptop, Proyektor, Layar Proyektor, Pointer, Speaker+Mic, CCTV, Tabung Pemadam Kebakaran, Meja, Kursi, Kipas Angin, Generator, Sepeda Motor, Mobil, Lampu Emergency, Tempat Tidur, Lemari Baju, Lemari Arsip, Alat Tes Urine, Rice Cooker, Security : Helm, Pentungan, Borgol dan Baju Seragam.<sup>50</sup>

#### **Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau**

##### **1. Visi :**

Mewujudkan masyarakat yang sehat, dan bebas dari Ketergantungan Narkoba melalui media Komunikasi, Informasi, Edukasi, Konsultasi, Vokasional dan Rehabilitasi Sosial Napza tentang HIV/AIDS dan Napza.

##### **2. Misi :**

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pencegahan, pendampingan, pusat informasi, Keterampilan, Asesmen, Konseling dan Rehabilitasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial Napza di sekolah-sekolah, kantor-kantor pemerintah/swasta tempat umum serta tempat-tempat beresiko tinggi.<sup>51</sup>

## D. Tugas dan Peran IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru

### 1. Petugas Administrasi

Petugas administrasi di dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas administrasi, yakni : kepala lembaga, sekretaris atau staf administrasi umum senior, yaitu kepala-kepala yang dibantu oleh staf administrasi umum. Wawancara dilakukan dengan Kepala IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru dan dibantu staf administrasi umum dalam menyiapkan data sekunder (dokumen-dokumen) yang diperlukan peneliti.

### 2. Petugas Teknis

Petugas teknis didalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas teknis pelayanan dan rehabilitasi, yakni: seperti pekerja sosial, konselor adiksi, dokter, parademik, psikiater, psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, tenaga kesejahteraan sosial. Dapat dilihat dari status kepegawaiannya, petugas teknis ini dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga organik dan tenaga tidak tetap,

### 3. Tenaga Penunjang

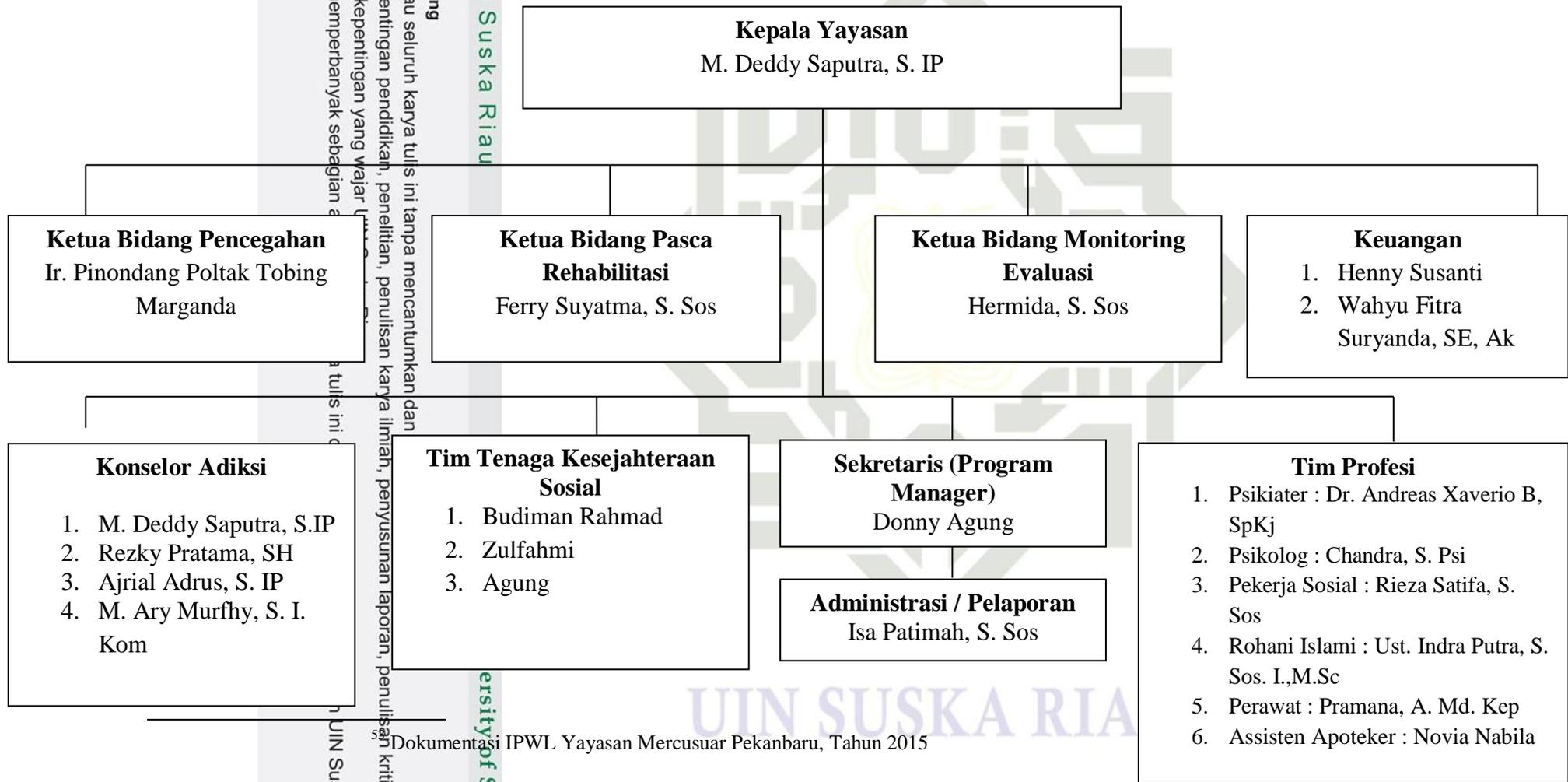
Tenaga penunjang adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai penunjang pelayanan dan rehabilitasi bagi korban. Tenaga penunjang dimaksud, yakni tenaga perkonsumsi, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan IPWL.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapo) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2017

<sup>52</sup> Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapo) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2015

E. Struktur Organisasi Sosial IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapo) Yayasan Mercusuar Pekanbaru

Struktur Organisasi Yayasan Mercusuar Pekanbaru<sup>53</sup>



<sup>53</sup>Dokumentasi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru, Tahun 2015



## F. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru sebagai berikut :

### 1. *Therapeutic Communion* (TC) (Komunikasi Terapeutik)

Komunikasi Terapeutik adalah kemampuan atau keterampilan perawat untuk membantu klien beradaptasi terhadap stress, mengatasi gangguan psikologis, belajar dan bagaimana berhubungan dengan orang lain.<sup>54</sup> Komunikasi Terapeutik adalah komunikasi yang mendorong proses kesembuhan klien. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Rehabilitasi Sosial (Bimbingan Fisik, Mental, Agama, Perencanaan Karir Sosial dan Keterampilan).

Disini konselor melaksanakan Bimbingan Fisik, Mental, Agama, Perencanaan Karir, Sosial dan Keterampilan secara bertahap dan perlahan dikarenakan tidak semua korban penyalahgunaan narkoba itu pulih dengan cepat.

b. Penyuluhan dan Konsultasi Napza

Pihak IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru ini juga memberi penyuluhan dan konsultasi mengenai napza dengan mendatangkan pihak BNN Kota Pekanbaru dan BNN Provinsi.

Konseling Sukarela dan Pengujian

Konseling ini dijalankan dengan sukarela oleh korban penyalahgunaan narkoba dan para konselor dengan selalu melakukan pengujian terhadap korban penyalahgunaan narkoba tersebut.

c. Perlindungan dan Advokasi Sosial

Korban penyalahgunaan narkoba yang melaporkan dirinya di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru akan dilindungi jika mereka mengalami masalah hukum tentang penggunaan narkoba.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Bimbingan Karir dan Bantuan Pengembangan Usaha Ekonomis Produktif**

Disini para konselor melaksanakan Bimbingan Karir agar para korban penyalahgunaan narkoba mempunyai pekerjaan bagi yang belum bekerja serta peningkatan bekerja bagi yang sudah bekerja. Jika bimbingan karir ini sudah dilakukan dan korban ingin membuka usaha, maka pihak IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau ini akan memberi bantuan dana yang diperlukan.

**Kelompok Pendukung Keluarga**

Konselor di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau membentuk suatu kelompok pendukung keluarga dimana nantinya konselor akan mengajarkan kepada keluarga para korban penyalahgunaan narkoba bagaimana menyikapi jikalau ada anggota keluarga mengalami sakau akibat narkoba serta bagaimana menyikapi sifat yang berubah dialami oleh korban penyalahgunaan narkoba.<sup>55</sup>

**2. Pembiayaan**

**Sumber-sumber Pembiayaan**

1. Lembaga Donor Luar Negeri dan Dalam Negeri

**3. Kemitraan**

Kemitraan yang dijalin oleh lembaga :

- Kementrian Sosial RI, Dinas Sosial Provinsi dan Kota di Riau
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Provinsi dan Kota di Riau
- Dinas Kesehatan Provinsi dan Kota di Riau
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
- Kanwil Kementrian Hukum dan HAM RI
- Rumah Sakit Jiwa Tampan, dan Petala Bumi Pekanbaru
- Orsos/ LSM di tingkat lokal, Nasional dan Internasional
- Pihak Swasta di Provinsi Riau<sup>56</sup>

\_\_\_\_\_  
Riau, Tahun 2017

\_\_\_\_\_  
Riau, Tahun 2017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Proses bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau terdiri dari beberapa tahapan yaitu, yang pertama Tahapan Pemahaman Diri, yang kedua Tahapan Mengidentifikasi Nilai-Nilai, yang ketiga Tahapan Pemahaman Lingkungan, yang keempat Tahapan Hambatan dan cara Mengatasi Hambatan dan yang kelima Tahapan Merencanakan Masa Depan. Proses bimbingan karir dengan pendekatan individual yang diselenggarakan secara instruksional dan juga karyawan serta seminar (work shop) kemudia metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu secara demonstrasi dan metode *drill*. Sedangkan Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba yaitu, faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah menyesuaikan Bimbingan Karir dengan kebutuhan, kapasitas dan kemampuan klien (korban penyalahgunaan narkoba) fasilitas semua bidang keterampilan yang lengkap, menjalin kerjasama dengan dunia usaha, dan memiliki Sumber Daya Manusia yang sabar dan selalu memberikan motivasi dalam membimbing klien (korban penyalahgunaan narkoba). Sedangkan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah klien (korban penyalahgunaan narkoba) yang memiliki IQ dibawah rata-rata kurang konsentrasi dan disiplin diri si klien tersebut, hambatan komunikasi serta kurangnya dukungan dari sebagian orangtua atau keluarga.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Bimbingan Karir bagi klien (korban penyalahgunaan narkoba), maka ada beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Diharapkan kepada pihak Yayasan supaya bisa memberikan bimbingan karir secara khusus sehingga potensi yang dimiliki oleh klien (korban penyalahgunaan narkoba) akan bisa lebih dikembangkan serta supaya kedepannya Bimbingan Karir di IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk orangtua atau keluarga dari klien (korban penyalahgunaan narkoba) diharapkan dapat membangun kerjasama yang baik dalam mendampingi dan membantu pengembangan bakat si klien artinya jangan menyerahkan sepenuhnya keberhasilan si klien pada Yayasan atau tempat rehab, bimbing si klien dirumah dan terus dukung mereka supaya memiliki semangat yang kuat dalam mengatasi hambatan yang ia alami.
3. Bimbingan Konseling Islam sebagai salah satu pedoman atau acuan dalam materi pada bidang bimbingan karir pada klien (korban penyalahgunaan narkoba).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Walgito W Sarwono. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo
- BNN, 2017. *Narkoba dan Permasalahannya*. Jakarta: Direktorat Diseminasi Informasi
- Suryawati dkk, 2015. *UGM Mengajak: Raih Prestasi Tanpa Narkoba*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sari Dewi, 2012. *Buku Ajar : Kesehatan Mental*. Semarang: UPT UNDIP Press
- Ahmad, 2013. *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia
- M. Fahli Zatrachadi, S.Sos, M.Pd, 2015. *Pengantar Konseling Online*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia
- Munir Amin, 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- M. Arifin, 1984. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Balai Pustaka
- Bimo Walgito, 2010. *Bimbingan dan Konseling ( Studi & Karir)*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- W. S. Winkel, 2005. *Konseling Karir Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Dewa Ketut Sukardi, 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah,.* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mardani H., 2008. *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**SKRIPSI :**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wahyu Nidi Cendekia, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XII*, (SMK Negeri 2 Purwokert, 2018), Skripsi : Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto

Ria Badriyah, *Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja* (UPTD Balai Latihan Kerja Bandar Lampung, 2018), Skripsi : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Juliani Pertiwi, *Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita*, (Studi pada SMALB Kota Bengkulu,2020), Skripsi : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Indra Sulaiman, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Rumah Sakit Bhayangkara TK III Pekanbaru, 2017), Skripsi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Midwan Salihin, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa*, (SMK Negeri 1 Trumon Timur, 2019), Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

LAMPIRAN I

INSTRUMEN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA	
Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru	Bimbingan Karir	Memberi Bantuan Kepada Individu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperoleh Pemahaman Diri</li> <li>2. Memperoleh Nilai-nilai</li> <li>3. Memperoleh Pemahaman Lingkungan</li> <li>4. Mengidentifikasi Hambatan</li> <li>5. Mengidentifikasi Merencanakan masa depan</li> </ol>	Observasi	Wawancara
		Faktor Predisposisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Sikap</li> </ol>		
		Faktor Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan</li> <li>2. Akses Mendapatkan Narkoba</li> </ol>		
	Penyalahgunaan Narkoba	Faktor Pendorong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Keluarga</li> <li>2. Pengaruh Teman Sebaya</li> </ol>	Observasi	Wawancara

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II  
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Di larang mengumumkan dan memperbarik sebagai karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KONSELOR INSTITUSI PENERIMA

WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :  
 Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana bapak memberikan ilmu pengetahuan dalam proses bimbingan karir ini agar klien dapat memperoleh pemahaman diri pada setiap individu?
2. Bagaimana proses pengembangan diri yang dilakukan klien (korban penyalahgunaan narkoba) dalam pelaksanaan bimbingan karir?
3. Jenis layanan seperti apa yang bapak berikan pada saat proses bimbingan karir tersebut?
4. Metode apa yang bapak gunakan untuk memperoleh pemahaman diri saat pelaksanaan bimbingan karir sedang berlangsung?
5. Teknik seperti apa yang digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba ini?
6. Apa tujuan bimbingan karir yang dilaksanakan di IPWL Mercusuar ini?
7. Teori seperti apa yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir sedang berlangsung?
8. Bagaimana proses pelayanan yang diberikan kepada klien agar dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam bimbingan karir tersebut?
9. Materi seperti apa yang diberikan saat pembahasan bimbingan karir dilakukan?
10. Apakah konselor memberikan informasi karir/ pekerjaan untuk klien tersebut?
11. Apakah IPWL ini bekerjasama dengan instansi lain dalam pelaksanaan bimbingan karir?
12. Apakah ada hambatan-hambatan pada saat proses pelaksanaan bimbingan karir sedang berlangsung?
13. Menurut bapak apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir yang ada di IPWL Mercusuar ini?
14. Bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan?
15. Apa harapan bapak sebagai konselor dengan adanya bimbingan karir ini?



INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KLIEN (KORBAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOBA) DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB  
LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU

Nama :  
Tanggal wawancara :

1. Bagaimana pendapat bapak sebagai klien dengan adanya bimbingan karir di IPWL ini?
2. Apakah bapak menjalankan serta mengikuti proses bimbingan karir secara rutin?
3. Persiapan apa saja yang bapak siapkan untuk mengikuti pelaksanaan bimbingan karir ini?
4. Apakah konselor memberikan bantuan tentang pekerjaan setelah mengikuti bimbingan karir ini?
5. Bagaimana keadaan dan perasaan bapak setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan oleh yayasan mercusuar?
6. Apakah ada perubahan yang lebih baik bagi bapak setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan karir yang ada di IPWL ini?
7. Setelah mengikuti program bimbingan karir, apakah bapak langsung mendapatkan pekerjaan sendiri atau dibantu oleh konselor?
8. Bagaimana cara bapak sebagai klien agar tidak menyalahgunakan narkoba lagi untuk masa depan?
9. Bagaimana upaya bapak sebagai klien setelah mengikuti bimbingan karir ini agar terjadi perubahan sikap dan perilaku setelah keluar dari rehab nanti?
10. Apa harapan bapak sebagai klien dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir bagi korban penyalahgunaan narkoba di yayasan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OBSERVASI TENTANG PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI  
KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INSTITUSI  
PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN  
MERCUSUAR PEKANBARU**

Tempat Penelitian : Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan  
Mercusuar Pekanbaru

Alamat : Jalan Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Maret 2021

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi	
			Ada	Tidak Ada
	Memberi Bantuan Kepada Individu	1. Memperoleh Pemahaman Diri 2. Memperoleh Nilai-nilai 3. Memperoleh Pemahaman Lingkungan 4. Mengidentifikasi Hambatan 5. Mengidentifikasi Merencanakan masa depan		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**HASIL OBSERVASI TENTANG KEADAAN DI INSTITUSI PENERIMA**

**WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat Penelitian : Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru

Alamat : Jalan Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01

Tanggal : Selasa, 9 Maret 2021

1. Sistem tata ruang sudah terorganisasi dengan baik
2. Ruang pelaksanaan bimbingan karir serta ruang konseling yang nyaman untuk pelaksanaan bimbingan bagi klien
3. Konselor IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru menjalankan tugasnya dengan baik
4. Sarana dan prasarana sudah memadai
5. Lokasi sangat dekat dari pusat kota

DOKUMENTASI

- Hak
1. Dianggap menguap sebagai alat atau sarana yang tanpa mencairkan dan dari terlayuannya seluruh.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Deddy Saputra (Kepala Yayasan/Konselor)



Wawancara dengan Bapak Rezky Pratama (Konselor)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Klien RH



Klien MF

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

Nomor : B-3746/Un.04/PP.00.9/07/2020 Pekanbaru, 13 Juli 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Ayuni Laili**

Kepada Yth.  
**Zulamri, MA**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Ayuni Laili** NIM. 11742200653 dengan judul **"Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Komitmen Karir Karyawan PT. Chevron Pacific Indonesia Pekanbaru Riau."** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

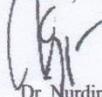
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) NAPZA  
MERCUSUAR RIAU  
KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

Jl. Rajawali Sakti Perumahan Villa Alamanda Block C1 Kel. Tobek Godang Kec. Tampan Pekanbaru-Riau  
Telepon (0761) 29983 Kode Pos : 28291



Nomor : 011/MR/VI/2021  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Surat Balasan Izin Riset

Kepada YTH :

Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
di \_  
Tempat

Dengan ini kami dari Pihak Penyelenggara Rehabilitasi Sosial Memberikan Informasi bahwa:

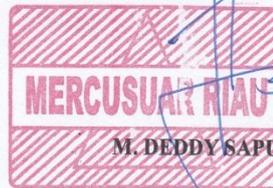
Nama : Ayuni Laili  
NIM : 11742200653

Pada hari Kamis 4 Maret 2021 s.d 24 April 2021 telah melakukan kegiatan Penelitian di  
Institusi Penerima Wajib Laporan (IPWL) Mercusuar Riau.

Atas perhatian dan pengertiannya kami ucapkan Terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Pimpinan  
IPWL Mercusuar Riau



M. DEDDY SAPUTRA, S. IP

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39291  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1784/2021 Tanggal 3 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

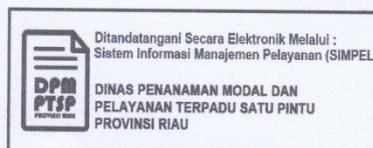
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : AYUNI LAILI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11742200653   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Maret 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KETUA IPWL YAYASAN MERCUSUAR PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruhnya isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**AYUNI LAILI** dilahirkan di Kota Pekanbaru pada tanggal 05 Agustus 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih Ayahanda Sutekno dan Ibunda Ermita.

Tahun 2005, penulis memulai Pendidikan Dasar di SDN 015 Pekanbaru, dan selesai pada tahun 2011. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 17 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Sekolah Atas di MAN 1 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas, Penulis langsung melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Atas izin Allah SWT dan usaha dari Penulis, serta do'a dari orang tua, keluarga dan teman-teman penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau" pada tanggal 29 juni 2021 Penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).